

## ABSTRACT

Effectively coming into force since 2001, the implementation of fiscal decentralization in Indonesia increased expenditure assignments of Indonesian local governments. This implied the strong urge for Indonesian local governments to strengthen their revenue side and maximizing local tax revenues. However, due to a set of factors, tax effort of provincial governments will be varied from one to another. This thesis is aimed to analyze the determinants of tax effort and most recent tax performance of Indonesian provincial governments by estimating provincial tax capacity and calculating Tax Effort Index (TEI). The two measures were employed so that the clearer picture of each province's tax performance, given their own varying circumstances and conditions, can be captured. It is found that per capita level of income, population density, size of modern sectors, General Allocation Fund, and Special Allocation Fund all have significant effects on Indonesian provincial tax effort. From the estimated tax capacity values and Tax Effort Index (TEI), it is concluded that 15 only of 31 Indonesian provinces have utilized their full tax capacity, while the remaining 16 still exhibited unsatisfactory tax performance.

**Keywords:** *Tax Effort, Tax Capacity, Tax Effort Index (TEI), Tax Performance, Fiscal Decentralization.*

### **ABSTRAK**

Diberlakukan secara efektif sejak tahun 2001, implementasi desentralisasi fiskal di Indonesia menambah kewajiban belanja pemerintah daerah. Ini berimplikasi pada semakin pentingnya bagi pemerintah daerah di Indonesia untuk menguatkan sisi penerimaan dan memaksimalkan penerimaan pajak daerah mereka. Meski begitu, karena beberapa faktor, upaya pajak antardaerah akan berbeda satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan upaya pajak pemerintah provinsi di Indonesia dan meneliti kinerja pajak provinsi dengan mengestimasi kapasitas pajak dan menghitung Indeks Upaya Pajak (Tax Effort Index). Kedua ukuran tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja pajak setiap provinsi, dengan ikut mempertimbangkan sirkumstansi dan kondisi yang berbeda-beda. Tingkat pendapatan per kapita, kepadatan penduduk, ukuran sektor-sektor modern, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap upaya pajak provinsi. Berdasarkan nilai kapasitas pajak dan Indeks Upaya Pajak, 15 dari 31 provinsi di Indonesia ditemukan memiliki upaya pajak yang tinggi, sementara 16 sisanya memiliki kinerja pajak yang kurang memuaskan.

**Kata kunci:** *Upaya Pajak, Kapasitas Pajak, Indeks Upaya Pajak, Kinerja Pajak, Desentralisasi Fiskal.*